

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta pelayanan kontrasepsi dilakukan dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yakni dengan mendeteksi dini keadaan ibu hamil agar tidak terdapat penyulit maupun komplikasi (Sunarsih, 2019).

Berdasarkan WHO 2019 hampir semua wanita hamil mengalami keluhan sering BAK dari trimester I hingga III. Trimester I sejumlah 20%, Trimester II sejumlah 30%, Trimester III sejumlah 50%. Berdasar Jurnal Involusi Kebidanan banyaknya ibu hamil yang mengalami sering kencing sebanyak 50% (Maulidia, 2020). Dan berdasar data pada Provinsi Jatim jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing sebanyak 35% ibu hamil (Dinkes Jatim, 2019).

Berdasar studi pendahuluan yang dilaksanakan penulis di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji, Malang Pada Januari sampai Februari 2023 diperoleh melalui 11 ibu hamil trimester III yang dilakukan pemeriksaan ada ibu hamil yang terjadi sering kencing (18,1%) misalnya Ny."N" Usia Kehamilan 39 minggu mengalami keluhan sering kencing dan ibu sulit tidur serta tidaknyamanan.

Rasa tidak nyaman akibat sering kencing di ibu hamil Trimester III secara fisiologis uterus yang mengalami pembesaran menekan kandung kemih sampai menjadikan tampungan urin menurun, dan menyebabkan ibu akan mengalami sering kencing. Ibu merasa tidak nyaman sebab istirahatnya terganggu. (Arissandi et al., 2019). Gangguan sering kencing di trimester III bisa memberikan sebab adanya rasa tidak nyaman, dan bisa memunculkan efek seperti : infeksi saluran kemih jika seringkali menahan buang air kecil. Ibu harus menjaga alat kelaminnya supaya tetap bersih agar terhindar keputihan. Masalah ini jika tidak diatasi akan timbul kehamilan yang negatif, misalnya perkembangan janin terlambat, persalinan preterm, janin meninggal, untuk itu guna menyelesaikan permasalahan yang

mungkinlah muncul harus dilaksanakan ANC secara Komprehensif oleh tenaga kesehatan (Megasari, 2019)

Asuhan kebidanan yang bisa diberikan terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan sering kencing yaitu : merekomendasikan ibu agar mengosongkan kandung kemih ketika kencing dan ibu tidak boleh menahan kencing. Saat siang hari banyak minum air putih dan di malam hari mengurangi minum. (Megasari, 2019)

Dengan ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu selama periode kehamilan, persalinan, hingga nifas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut terkait kejadian yang dialami oleh ibu selama periode tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam penguasaan terhadap keluhan klien sehingga dapat memberikan pengetahuan yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga. Untuk itu diperlukan upaya pemantauan pada ibu hamil trimester III sehingga dapat melalui kehamilan, persalinan, melahirkan bayi yang sehat, serta dapat terpantau selama masa nifas dan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan penerapan asuhan kebidanan komprehensif yang dimulai sejak kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan KB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dengan Kehamilan Resiko Rendah sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji ? ”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menerapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.N dengan Kehamilan Resiko Rendah sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Kehamilan Trimester III Ny.N G2P1Ab0 UK 39 Minggu 1 Hari Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Persalinan Ny.N G2P1Ab0 UK 39 Minggu 1 Hari Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Nifas Ny.N P2Ab0 UK 39 Minggu 1 Hari Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Bayi Ny.N Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Keluarga Berencana Ny.N P2Ab0 Di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji dengan pendekatan manajemen SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil Trimester III dengan sering kencing dan dilanjutkan dengan asuhan bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan penggunaan kontrasepsi.

1.5 Sasaran

Ny.N dengan memperhatikan asuhan kebidanan komprehensif dari UK 39 Minggu 1 Hari, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB.

1.6 Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Sri Wahyuningsih Pakisaji

1.7 Waktu

Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 15 April 2023

1.8 Manfaat

1.8.1 Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang di

dapat selama mengikuti Pendidikan mengenai Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonatus, KB.

1.8.2 Manfaat Praktis

Sebagai pedoman dan masukan dalam upaya memberikan peningkatan pelayanan khususnya pada ibu hamil Trimester III, bersalin, bayi baru lahir dan neonatus, nifas, dan KB.

a. Bagi Klien

Manfaat Laporan Tugas Akhir ini bagi klien adalah terpantaunya kehamilan trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

b. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil trimester III sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi saat bekerja di lapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa ITSK RS dr. Soepraoen Malang.

d. Bagi Praktik Mandiri Bidan

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.